

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DESA TANGKIT MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH ALAM LOKAL MENJADI PRODUK EKONOMI UNTUK MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA

**Diah Riski Gusti, Intan Lestari, Ade Adriadi,
Dila Oktarise Dwina, Oki Alfernando**

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi
adeadriadi@unja.ac.id

Abstract

Every plant has morphological parts such as leaves, stems, fruit, flowers and roots. Few of us know that some types of leaves can be used as valuable arts or crafts materials. For example soursop leaves, jackfruit leaves, lime leaves, rambutan leaves, pteridophyta leaves and others. These trees are often cultivated by the community and live alone in the area because the fruit from these trees has great economic value. However, many people do not use the leaves of this plant, even though the leaves of this plant have potential as medicine, they can also be used to make handicraft products, including as souvenirs. Around the village of Tankit there are many types of plants which generally grow wild and are not really used and only become rubbish. This has the potential to be developed as a product that has economic value such as souvenirs. Products can be produced by empowering housewives to be able to help the family economy which is increasingly difficult due to the increasingly depleting stock of brick raw materials which are the main source of income for residents. The process of making souvenirs is very important because the materials and tools are easy to obtain and the process of making souvenirs is not difficult for housewives. The partners who will collaborate with us are the community, especially RT housewives. 26 Tangkit Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. Through this service activity, it is hoped that it will provide knowledge, skills and entrepreneurial talents to partners, namely the community, especially RT housewives. 26 Tangkit Villages through training in processing local natural waste into economically valuable products to help the family economy. In carrying out training in making souvenirs from local natural waste, it is hoped that we can increase knowledge that local natural waste has high economic value and can be used as income. It is also hoped that this activity can improve partners' soft skills in the field of entrepreneurship so that partners can create or set up their own sales place for key chain souvenirs from local natural waste, thereby providing employment opportunities for housewives. The activity was carried out on Saturday 23 September 2023 in Tangkit Village, Sungai Gelam District, where the mothers were very enthusiastic about taking part in the training. At the end of the activity key chain souvenir products were made which could help increase the mothers' income in their daily lives.

Keywords: Leaves, souvenirs, key chains.

Abstrak

Setiap tumbuhan mempunyai bagian morfologi seperti daun, batang, buah, bunga dan akar. Hanya sedikit dari kita yang mengetahui bahwa beberapa jenis daun dapat digunakan sebagai bahan seni atau kerajinan yang berharga. Misalnya daun sirih, daun nangka, daun jeruk, daun rambutan, daun pteridophyta dan lain-lain. Pohon-pohon ini sering dibudidayakan oleh masyarakat dan hidup sendiri dialama karena buah dari pohon tersebut mempunyai nilai ekonomi yang besar. Namun banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan daun tanaman ini, meskipun daun tanaman ini mempunyai potensi sebagai obat, namun juga dapat dimanfaatkan untuk membuat produk kerajinan tangan, termasuk dijadikan sebagai souvenir. Sekitar desa tangkit banyak terdapat berbagai jenis tanaman yang umumnya tumbuh liar yang tidak terlalu dimanfaatkan dan hanya menjadi sampah. Hal ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi seperti souvenir. Produk dapat dihasilkan dengan memberdayakan

ibu rumah tangga untuk dapat membantu perekonomian keluarga yang semakin sulit akibat semakin menipisnya stock bahan baku batu bata yang menjadi sumber utama perkenonomian warga. Proses pembuatan souvenir ini sangat penting karena bahan dan alatnya mudah didapat serta proses pembuatan souvenir tidak menyulitkan ibu rumah tangga. Mitra yang akan bekerjasama dengan kami adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga RT. 26 Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan, keterampilan dan bakat berwirausaha kepada mitra yaitu masyarakat terutama Ibu-Ibu Rumah Tangga RT. 26 Desa Tangkit melalui pelatihan pengolahan limbah alam lokal menjadi produk bernilai ekonomi untuk membantu perekonomian keluarga. Dalam melakukan pengabdian pelatihan pembuatan souvenir dari limbah alam lokal, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bahwa limbah alam lokal memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan bisa dijadikan sebagai pendapatan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan softskill mitra dalam bidang kewirausahaan sehingga mitra dapat membuat atau mendirikan sendiri tempat penjualan dari souvenir gantungan kunci dari limbah alam lokal tersebut sehingga memberikan kesempatan sebagai lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 September 2023 di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam, dimana ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, diakhir kegiatan terbuatnya produk souvenir gantungan kunci yang bisa membantu menambah penghasilan ibu-ibu dalam kehidupan sehari-hari.

Keywords: Daun , Souvenir, Gantungan kunci.

PENDAHULUAN

Masyarakat RT. 26 Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dikenal sebagai salah satu daerah penghasil bata dimana hampir sebagian besar mata pencaharian masyarakat sebagai pengrajin bata dan beternak. Namun kondisi saat ini dengan mulai terbatasnya sumber bahan baku untuk membuat bata, masyarakat terpaksa harus membeli bahan baku di desa tetangga yang menyebabkan biaya produksi meningkat dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk bata berkurang. Desa tangkit sendiri selain potensi bata, sebenarnya juga memiliki potensi alam berupa banyaknya tumbuhan atau pohon liar maupun yang sengaja ditanam, seperti pinang, coklat, kelapa sawit dan lain sebagainya.

Meskipun tidak seragam dan variatif namun tumbuhan atau pohon yang berkembang saat ini selain diambil buahnya tidak dimanfaatkan secara menyeluruh, seperti daun-daun dari pohon yang dibiarkan begitu saja. Hal

ini sebenarnya memiliki potensi untuk dikembangkan untuk menghasilkan produk-produk baru yang berbasis limbah sumber daya alam lokal yang memiliki nilai jual. Namun saat ini masyarakat sendiri belum memiliki pengetahuan untuk mengolah limbah-limbah pohon tersebut untuk menghasilkan produk tersebut. Potensi lainnya yang dimiliki yaitu banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang sebenarnya memiliki potensi untuk diberdayakan guna mengolah limbah-limbah pohon tersebut untuk menjadi produk sehingga akhirnya bisa ikut membantu perekonomian keluarga.



Menanggapi hal diatas, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi mengadakan kegiatan pengabdian pengembangan kegiatan yang berbasis pengolahan limbah-limbah tumbuhan atau pohon yang ada di sekitar RT. 26 Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi untuk menghasilkan souvenir berupa gantungan kunci yang sebenarnya bisa menjadi jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, seperti berkurangnya pendapatan masyarakat yang mayoritas pengrajin batu bata, ketidakpastian ekonomi dari kegiatan beternak dan banyaknya potensi limbah alam lokal yang tidak termanfaatkan secara maksimal.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pendekatan

Pada tahap pertama, tim pengabdian akan mengevaluasi, mengklasifikasikan dan mengidentifikasi pihak-pihak yang akan mengikuti kegiatan, kemudian mendorong dan menjalin komunikasi serta menyerap berbagai informasi dari para pihak mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Akhir dari kegiatan tim akan melakukan transfer keterampilan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga RT. 26 Desa Tangkit.

Langkah-langkah Kegiatan

1. Pengurusan perizinan melakukan kegiatan
2. Pertemuan tim dengan perwakilan masyarakat atau mitra.
3. Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan analisis terhadap situasi terkini masyarakat RT.

26 Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

4. Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat dengan tahapan sebagai berikut :
 - a) Sosialisasi Kegiatan
 - b) Inventarisir limbah alam lokal yang layak untuk diolah menjadi souvenir
 - c) Pelatihan pembuatan souvenir
 - d) Pelatihan pemasaran produk
5. Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan

Partisipasi Mitra

1. Informasi dari Masyarakat terkait data-data yang dibutuhkan selama kegiatan.
2. Sumber daya manusia disediakan oleh masyarakat setempat beserta lokasi kegiatan.
3. Tersedianya lokasi unit untuk pengembangan produk oleh masyarakat.

Evaluasi Pelaksanaan Program & Keberlanjutan Program Pasca Kegiatan

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan proses kerja dalam program pengabdian kepada masyarakat yaitu pada pihak masyarakat RT. 26 Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Evaluasi ini meliputi : 1) Tanggapan masyarakat terhadap pembinaan dan pelatihan yang diberikan; 2) Manfaat pembinaan dan pelatihan yang diberikan ; 3) Pemahaman masyarakat terhadap pembinaan dan pelatihan yang diberikan selama kegiatan pengabdian.

Keberlanjutan program setelah selesainya kegiatan pengabdian akan terjamin dengan tetap menjaga kontak dengan masyarakat menggunakan teknologi komunikasi yang tersedia (Whatsapp) dan melakukan tindak lanjut langsung dengan melibatkan keterlibatan Mahasiswa di lokasi. Hal ini mencakup memastikan dan menjaga keberlanjutan dan keberhasilan program yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini sendiri mengambil tema “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Desa Tangkit Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Alam Lokal menjadi Produk Ekonomi untuk Membantu Perekonomian Keluarga” dan diketuai oleh Dr. Diah Riski Gusti, S.Si., M.Si. beserta anggota yang terdiri dari beberapa dosen dari berbagai program studi, yaitu Dr. Intan Lestari, S.Si., M.Si., Ade Adriadi, S.Si., M.Si., Ir. Oki Alfernando, S.T., M.T., dan Ir. Dila Oktarise Dwina, S.T., M.T., serta dibantu oleh beberapa orang mahasiswa.



Hal ini sejalan dengan visi dan misi Universitas Jambi yaitu Menjadikan UNJA Sebagai *A World Enterprenuership University* pada platform UNJA SMART yaitu berkaitan dengan peran Universitas Jambi dalam

menyebarkanluaskan pengembangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat salah satunya melalui pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan pengabdian pelatihan pembuatan souvenir dari limbah alam lokal, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bahwa limbah alam lokal memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan bisa dijadikan sebagai pendapatan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan *softskill* mitra dalam bidang kewirausahaan sehingga mitra dapat membuat atau mendirikan sendiri tempat penjualan dari souvenir gantungan kunci dari limbah alam lokal tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai lapangan kerja bagi ibu-ibu setempat.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh Masyarakat terutama Ibu-Ibu Rumah Tangga RT. 26 Desa Tangkit yang menjadi peserta pelatihan. Pihak mitra mengharapkan agar kegiatan serupa

tidak berhenti sampai disini, namun berlanjut pada kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membuka wawasan dan peningkatan keterampilan terutama dari ibu-ibu rumah tangga dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Tangkit melalui pelatihan pemanfaatan limbah alam setempat menjadi produk ekonomis yang membantu perekonomian keluarga bahwa limbah daun ataupun daun segar yang kita anggap tidak berguna ternyata bisa dijadikan souvenir yang cantik yaitu bisa untuk gantungan kunci. Ibu-ibu mitra sangat antusias dalam melakukan praktik pembuatan gantungan kunci dapat dilihat dari hasil pembuatan produk gantungan kunci sehingga tim pengabdian sangat yakin bahwa ibu-ibu mitra bisa secara mandiri membuat gantungan kunci tersebut dan bisa dijual di desa tersebut ataupun dijual secara *online* sehingga bisa membantu perekonomian keluarga.

Saran

Pengabdian ini sebaiknya untuk tahun berikutnya dilanjutkan dengan tahap bagaimana cara memasarkan produk melalui *e-commerce* sehingga jangkauan dari target pasar lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi yang telah membantu mendanai pengabdian ini, serta seluruh tim pengabdian yang telah menyatukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tjitrosoepomo, G.2007.*Morfologi Tumbuhan*.Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Diah Riski Gusti,dkk. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Desa Tangkit Melalui...

Winarno, F.G. 2002. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.